BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di KOBAKTI (Koperasi Batas Kota Cimahi), maka penulis mengambil kesimpulan dan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perjanjian Kredit pada KOBAKTI sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur pemberian kredit. Namun muncul masalah yang timbul pada pelaksanaan perjanjian setelah pemberian kredit dilakukan yaitu wanprestasi (terjadi keterlambatan dalam pembayaran kredit) dan terjadinya pinjaman macet yang timbul karena pembayaran angsuran pinjaman yang tidak lancardalam pengembalian pinjamannya yang tidak sesuai dengan perjanjian kredit yang dilihat pada periode 2009-2013 mengalami kenaikan dan penurunan termasuk pemberian kredit dan kredit macetnya. Kredit macet terjadi dikarenakan banyak faktor seperti tingkat kesadaran berkurang, bercerai, usaha bangkrut, sakit, dan kelahiran.
2. Cara mengatasi dalam upaya menangani kredit bermasalah akibat dari anggota yang melakukan wanprestasi mengedepankan azas kekeluargaan dan secara administrasi perkreditan. Adapun cara lainyang dilakukan koperasi yaitu penjadwalan kembali dan persyaratan kembali hingga peminjam dapat melunasi pinjamannya.

5.2 Saran

Dengan melihat dan memperhatikan segala yang diperoleh dari penulisan Laporan Tugas Akhir, dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Koperasi Batas Kota Cimahi diantaranya :

1. Pihak Koperasi khususnya pada bagian pengurus unit simpan pinjam dapat memberikan kebijakan dalam pemberian kredit tidak semata-mata bertujuan untuk bisnis melainkan membantu masyarakat yang berekonomi menengah kebawah untuk mendapat pinjaman dengan kredit yang angsurannya terjangkau sehingga tidak terjadi kredit macet akibat dari wanprestasi.
2. Pihak KOBAKTI harus lebih berhati-hati dalam memilih calon peminjam yang tidak lain berasal dari anggotanya sendiri yang akan menjadi peminjam dalam perjanjian kredit pada KOBAKTI.Dengan cara tidak hanya melakukan wawancara pada calon peminjam saja. Mengingat bahwa salah satu penyebab dari kredit macet yaitu karakteratau watak dari nasabah, untuk itu pihak koperasi yang akan memberikan kreditpada calon peminjam harus lebih optimal dalam melakukan wawancarauntuk mengetahui watak atau karakter seseorang dengan cara, mengadakan wawancara dari pihak-pihak terdekat dari calon peminjam untuk lebih mengenal dan mengetahui kondisi ekonomi nasabah yang lebih akurat dan jelas.

3. Pihak KOBAKTI seharusnya lebih tegas bila ada anggota yang melanggar perjanjian kredit dengan memberlakukan perjanjian kredit dengan sebenar - benarnya yang sudah disepakati agar mengurangi kredit macet.